

Studi Kajian Program Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan

Nadya Fasya¹; Albi Tania Sembiring²; Marcella Marcella³;
Toman Sony Tambunan⁴; Abdul Haris Baeha⁵; Dewi Mahrani Rangkyut⁶

^{1,2,3,6} Ekonomi Pembangunan, Universitas Pembangunan Panca Budi

^{4,5} Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan

Email: nadyafsy@gmail.com¹; albitnia16@gmail.com²; marcella22@gmail.com³;
brida@pemkomedan.go.id^{4,5}; dewimahrani@dosen.pancabudi.ac.id⁶;

Alamat: Jl. Gatot Subroto Km. 4,5 Sei Sikambing Medan 20122

Korespondensi penulis: nadyafsy@gmail.com

Abstract. *The discussion around BRIDA is a topic that is being discussed along with the transformation of the Research and Development Agency (BPP) of the Ministry of Home Affairs, in accordance with the provisions of Article 65 paragraph (1) of Presidential Regulation Number 78 of 2021. The article asserts that the work unit responsible for research, development, and application of science and technology within the ministry/agency will be transferred to the responsibility of the National Research and Innovation Agency (BRIN). This research uses a descriptive qualitative approach with a literature study method through literature review that refers to field data in relation to the research title. Data sources were obtained from information publications on various related websites. The programmes, targets and achievements of the Regional Research and Innovation Agency of Medan City during the period 2020 to 2022 showed a positive trend, with percentages above 50% and points that reached a satisfactory level of success. Evaluation of the annual work programme was conducted at the end of each activity in a fiscal year and at the end of the fiscal year, providing an overall picture of performance and achievements.*

Keywords: BRIDA, Medan, Program, Realisation, Target

Abstrak. Pembahasan seputar BRIDA menjadi topik yang sedang dibicarakan seiring dengan transformasi Badan Penelitian dan Pengembangan (BPP) Kementerian Dalam Negeri, sesuai dengan ketentuan Pasal 65 ayat (1) Perpres Nomor 78 Tahun 2021. Pasal tersebut menegaskan bahwa unit kerja yang bertanggung jawab atas penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian/lembaga akan dialihkan menjadi tanggung jawab Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur melalui telaah kepustakaan yang merujuk pada data lapangan sehubungan dengan judul penelitian. Sumber data diperoleh dari publikasi informasi di berbagai situs web terkait. Program, target, dan pencapaian Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selama periode 2020 hingga 2022 menunjukkan tren positif, dengan persentase di atas 50% dan angka poin yang mencapai tingkat keberhasilan yang memuaskan. Evaluasi program kerja tahunan kelitbang dilakukan pada akhir setiap kegiatan dalam satu tahun anggaran dan pada akhir tahun anggaran, memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dan pencapaian.

Kata kunci: BRIDA, Medan, Program, Realisasi, Target

LATAR BELAKANG

Pemerintah Daerah (Pemda) di seluruh provinsi, kabupaten, dan kota memulai Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA). Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 33 Tahun 2021 pertama kali menetapkan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), tetapi Perpres Nomor 78 Tahun 2021 dikeluarkan untuk menggantikan Perpres Nomor 33 Tahun 2021 dan menyusun ulang BRIN. Sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 65 ayat (1) Perpres Nomor 78 Tahun 2021, transformasi Badan Penelitian dan Pengembangan (BPP) Kementerian Dalam Negeri

telah menyebabkan banyak diskusi tentang keberadaan BRIDA. Menurut artikel tersebut, tugas, fungsi, dan kewenangan unit kerja yang bertanggung jawab atas penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian atau lembaga akan dialihkan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Perubahan ini menjadi lebih jelas setelah Presiden Nomor 114 Tahun 2021 yang mengubah Kementerian Dalam Negeri. Perpres ini menghapus Badan Penelitian dan Pengembangan (BPP) dan membentuk Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri (BSKDN).

Pemko Medan melakukan penataan dan penyesuaian di beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di bawah naungan mereka di tingkat lokal. Ada beberapa perubahan, salah satunya adalah nama Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kota Medan diubah menjadi Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan telah diubah menjadi Badan Riset dan Inovasi Daerah Medan (BRIDA) pada tanggal 2 Januari 2023. Perubahan ini dilakukan sesuai dengan tujuan otonomi daerah, yang mencakup meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan daya saing, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan LitBangJiRap (Penelitian, Pengembangan, Penelitian, dan Penerapan) adalah tujuan utama kehadiran BRIDA, yaitu mendorong riset dan inovasi di tingkat daerah di tingkat nasional. Memajukan dan meningkatkan kualitas penelitian, pengembangan, penelitian, dan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi adalah fokus utama kegiatan ini. Diharapkan hal ini akan menghasilkan inovasi dan inovasi baru yang berdampak positif pada wilayah.

BRIDA Kota Medan, sebagai lembaga tercepat yang didirikan di Provinsi Sumatera Utara, telah melakukan banyak terobosan. Salah satunya adalah penerapan manajemen IT berbasis riset. Sejak Juni 2023, LRPSU bekerja sama dengan BRIDA Kota Medan untuk melaksanakan kegiatan pengembangan inovasi dan teknologi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan evaluasi penelitian dan pengembangan. Dalam pertemuan antara LRPSU dan BRIDA Kota Medan, yang dihadiri oleh Kepala BRIDA Kota Medan dan stafnya, kerjasama ini membahas kemajuan dalam pengembangan teknologi dan inovasi untuk sistem E-BRIDA, yang akan bermanfaat bagi masyarakat.

Bidang Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) memainkan peran penting dalam menjalankan fungsi penunjang pemerintah untuk mendukung program daerah berbasis riset. Peran ini menjadi sangat penting sebagai penggerak utama percepatan pembangunan di

tingkat daerah. Peningkatan pelayanan publik, peningkatan daya saing daerah, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah tujuan otonomi daerah.

KAJIAN TEORITIS

Program pemerintah adalah inisiatif yang dilakukan oleh pemerintah dan merupakan suatu bentuk kebijakan, yang pada dasarnya adalah keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Dalam konteks kebijakan publik, terdapat dua kelompok utama, yaitu kebijakan yang termanifestasi dalam peraturan-peraturan tertulis pemerintah, dan kebijakan yang bersifat tidak tertulis namun disepakati, yang dikenal sebagai konvensi-konvensi, sesuai dengan perspektif Dwidjowijoyo (2003).

Definisi konsep pelaksanaan dan program sangat penting untuk memahami topik penelitian ini. Sebagaimana dikutip oleh Farida (2008), Joan L. Herman mengatakan bahwa program terdiri dari semua tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk menghasilkan dampak atau pengaruh. Hasibuan (2006) memperluas definisi ini dan menggambarkan program sebagai rencana spesifik dengan tujuan, kebijaksanaan, prosedur, anggaran, dan jadwal pelaksanaan yang jelas. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, program adalah alat kebijakan yang mencakup satu atau lebih kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan, serta untuk memperoleh alokasi anggaran.

Menurut Hans Hochholzer, seperti yang dikutip oleh E Hetzer (2012), program adalah serangkaian tindakan yang nyata, sistematis, dan terpadu yang dilakukan oleh lembaga pemerintah dalam kolaborasi dengan sektor swasta dan masyarakat untuk mencapai tujuan dan sarana yang telah ditetapkan. Program disusun berdasarkan tujuan atau target yang ingin dicapai, dan istilah "program kerja" mengacu pada perencanaan program.

Program kerja, menurut Santosa, adalah sistem rencana kegiatan yang terintegrasi, terarah, dan terorganisir untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana dikutip dalam Soesanto (2011). Program kerja membantu organisasi mencapai tujuan dan memberikan arahan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari. Selain itu, E Hetzer (2012) menyatakan bahwa program kerja mencakup aktivitas yang menjelaskan tugas apa yang harus dilakukan.

METODE PENELITIAN

Studi kajian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian studi literatur melalui studi kepustakaan. Sumber informasi berasal dari hasil data lapangan yang terkait dengan judul penelitian, serta melalui akses data dari situs

web sebagai sumber publikasi informasi. Kurniawan (2014) mengatakan bahwa metode studi kajian kualitatif deskriptif berakar pada filsafat dan digunakan untuk mempelajari kondisi ilmiah di mana peneliti bertindak sebagai alat utama. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2012), metode kualitatif deskriptif didasarkan pada filsafat dan digunakan dalam penelitian dalam konteks kondisi ilmiah, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dan teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan tujuan memenuhi harapan masyarakat yang semakin meningkat di masa mendatang, Dengan memberikan saran kreatif, Badan Penelitian dan Pengembangan diharapkan berfungsi sebagai panduan bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemerintah Kota Medan. Berikut adalah table program dan poin realisasi dari program program brida yg terealisasi pada tahun 2020, 2021, 2022:

2020	2021	2022
<ul style="list-style-type: none"> •Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (100%) •Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Apatur (100 poin) •Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Apatur (100 poin) 	<ul style="list-style-type: none"> •Program Penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota (71,4 poin) •Program Penelitian dan Pengembangan Daerah (10,7 poin) 	<ul style="list-style-type: none"> •Program Penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota (80 poin) •Program Penelitian dan Pengembangan Daerah (44,4 poin)

Sumber: BRIDA Kota Medan, 2022

Gambar 1. Program BRIDA Tahun 2020 sampai dengan 2022

Institusi Kota Medan untuk Penelitian dan Pengembangan meluncurkan enam program pada tahun 2020 dengan tujuan dan hasil yang telah dicapai, yaitu:

Tabel 1. Program, Target dan Realisasi BALITBANG Kota Medan Tahun 2020

NO.	PROGRAM	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020 (%)	REALISASI 2020 (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	-Meningkatnya pemahaman Perangkat Daerah akan pentingnya dilakukan penelitian sebelum melakukan program/kegiatan.	-Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan.	100	0
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Apatur	-Meningkatnya koordinasi dengan Perangkat Daerah maupun Lembaga-lembaga penelitian dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan.	-Persentase Perangkat Daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi daerah.	100	0
			-Persentase Kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah.	100	0
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Apatur	-Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengembangan.	-Persentase implementasi rencana kelitbangan	100	75
4	Program Penataan Daerah Otonomi Baru				
5	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial				
6	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah				

Sumber: BRIDA Kota Medan, 2020

Dari Tabel tersebut Program di tahun 2020 yang dilakukan oleh badan penelitian dan pengembangan daerah mempunyai target dan realisasi indikator kinerja yang dimana target pada tahun 2020 sudah stabil, tetapi tidak untuk realisasinya, realisasi di tahun 2020 mengalami penurunan yang diakibatkan oleh covid. Pada saat itu semua pekerjaan dilakukan secara WFH (*Work From Home*). Diharapkan bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan (BPP) akan memberikan pedoman bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam lingkup Pemerintah Kota Medan dengan memberikan konsep inovatif untuk memenuhi kebutuhan masa depan masyarakat, termasuk skema *Work From Home* (WFH), yang merupakan komponen dari konsep telecommuting. Pada tahun 2021, Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan akan memulai dua proyek.

Tabel 2. Program, Target dan Realisasi BALITBANG Kota Medan Tahun 2021

NO	PROGRAM	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021 (%)	REALISASI 2021 (%)
1	Program Penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota	-Meningkatnya pemahaman Perangkat Daerah akan pentingnya dilakukan penelitian sebelum melakukan program/kegiatan.	-Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan.	57,14	71,4
2	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah.	-Meningkatnya koordinasi dengan Perangkat Daerah maupun Lembaga-lembaga penelitian dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan.	-Persentase Perangkat Daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi daerah. -Persentase Kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah.	5,35 33,33	10,7 33,33
3		-Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengembangan.	-Persentase implementasi rencana kelitbangan	9,25	8,33
4		-Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbang.	-Persentase pemanfaatan hasil kelitbang	57,14	71,4
5		-Meningkatnya koordinasi dengan perangkat daerah maupun Lembaga-lembaga penelitian dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan.	-Indeks Inovasi Daerah	31 Poin	27,96 Poin
6		-Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengembangan.	-Persentase implementasii rencana kelitbang	9,25	8,33

Sumber: BRIDA Kota Medan, 2021

Dari Tabel tersebut ada 2 program di tahun 2021 yang dilakukan oleh Badan riset dan penelitian dan pengembangan daerah, mempunyai target dan realisasi indicator kinerja yang dimana target pada tahun 2021 masih kurang stabil, begitu juga dengan realisasinya, realisasi di tahun 2021 juga masih mengalami penurunan yang masih diakibatkan oleh covid. pada saat itu WFH (*Work From Home*) masih tetap dilakukan tetapi tidak seketat ditahun 2020 karena

pemerintah sendiri sudah mengeluarkan surat perintah yaitu WFO (*Work From Office*). Diharapkan bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan akan memberikan pedoman kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Medan dengan memberikan ide inovatif untuk memenuhi harapan masyarakat. Pada tahun 2022, Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan akan memulai dua program.

Tabel 3. Program, Target dan Realisasi BALITBANG Kota Medan Tahun 2022

NO.	PROGRAM	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022 (%)	REALISASI 2022 (%)
1	Program Penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota	-Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbang.	-Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan.	80	80
2	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah.	Meningkatnya koordinasi dengan perangkat daerah maupun Lembaga-lembaga penelitian dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan	-Indeks Inovasi Daerah	62,5 Poin	44,04 Poin
		Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengembangan.	-Persentase implementasi rencana kelitbangan	11,90	11,90

Sumber: BRIDA Kota Medan, 2022

Dari Tabel tersebut ada 2 program di tahun 2022 yang dilakukan oleh Badan riset dan penelitian dan pengembangan daerah, mempunyai target dan realisasi indikator kinerja yang dimana target pada tahun 2022 masih kurang stabil, begitu juga dengan realisasinya, realisasi di tahun 2022 juga masih mengalami penurunan

Untuk setiap kegiatan kelitbangan, evaluasi program kerja tahunan dilakukan selama periode yang sesuai dengan berakhirnya kegiatan dalam satu tahun anggaran dan pada akhir tahun anggaran. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa hasil dicapai, bahwa kemajuan dicapai, dan untuk menemukan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan kelitbangan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memungkinkan

evaluasi dan pemahaman untuk digunakan untuk perbaikan di masa mendatang. Ini terkait dengan upaya untuk mencapai tujuan, misi, dan visi Litbang. Laporan kinerja (LK) juga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pekerjaan yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan sepanjang tahun dan memberikan informasi untuk merumuskan kebijakan tahunan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program, target, dan realisasi Badan Riset dan Inovasi Kota Medan dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan pencapaian yang positif, dengan persentase di atas 50% dan poin di atas 50. Setiap tahun anggaran, evaluasi program kerja kelitbangan dilakukan. Evaluasi ini dilakukan setelah kegiatan berakhir pada akhir tahun anggaran dan untuk memastikan pemahaman yang akurat tentang pencapaian hasil, kemajuan, dan tantangan yang dihadapi selama kegiatan kelitbangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Ka. Sub Bagian Umum dan Ka. Sub Bagian Pemerintahan di Badan Riset Inovasi dan Daerah Kota Medan, Ibu Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dalam penyusunan studi kajian ini sehingga kami dapat menyelesaikan Program Penelitian Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Pembangunan Panca Budi sebagai salah satu syarat kelulusan.

DAFTAR REFERENSI

- BRIDA. (2020). *Realisasi Kinerja 2020*. Medan: Ballitbang.
- BRIDA. (2021). *Realisasi Kinerja 2021*. Medan: Ballitbang.
- BRIDA. (2022). *Realisasi Kinerja 2022*. Medan: Ballitbang.
- BRIDA MEDAN. (2023). *Badan Riset Dan Inovasi Daerah. MEDAN*: Pemko Medan.
- Dardjowidjojo, S. (2003). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- E Hetzer. 2012. *Kriteria Manajemen Pelayanan Pada Penyusunan Program*. Jurnal Administrasi Publik.
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Hariyanto, F. (2023). *Wali kota Medan: Badan Riset dan Inovasi Daerah Brida diperlukan untuk Percepatan Pembangunan*. Medan: Portibinews.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Revisi, Bumi Aksara : Jakarta
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*. ALFABETA.
- Lembaga Riset Dan Pengembangan Sumatra Utara. (2023). *Kolaborasi Perwujudan E-BRIDA*. Medan: LPRSU.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.